

POLRI

Polsek Takokak Laksanakan Cek TKP Ambruknya Ruang Kelas SDN Sukakerta

Cianjur. - CIANJUR.POLRI.NET

Mar 18, 2026 - 12:03



Cianjur – Personel Polsek Takokak Polres Cianjur melaksanakan kegiatan pengecekan Tempat Kejadian Perkara (TKP) terkait ambruknya satu ruang kelas di SDN Sukakerta yang berlokasi di Kampung Panganduan, Desa Bungbangsari, Kecamatan Takokak, Kabupaten Cianjur, Rabu (18/3/2026).

Bangunan yang ambruk diketahui merupakan ruang kelas permanen berukuran 7 x 8 meter. Berdasarkan informasi di lokasi, kondisi bangunan tersebut sudah mengalami kerusakan berat dan telah kurang lebih lima tahun tidak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Pada saat kejadian, kondisi sekolah sedang dalam keadaan libur sehingga tidak terdapat aktivitas di lingkungan sekolah.

Dalam peristiwa tersebut tidak terdapat korban jiwa. Namun, pihak sekolah mengalami kerugian material yang diperkirakan mencapai Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah). Kerusakan bangunan yang cukup parah menyebabkan ruang kelas tersebut tidak dapat digunakan kembali.

Menindaklanjuti kejadian tersebut, personel Polsek Takokak segera melakukan serangkaian langkah, di antaranya menerima laporan dari warga, melakukan pengecekan dan pengamanan TKP dengan pemasangan garis polisi, serta berkoordinasi dengan Koordinator Pendidikan dan unsur Dinas Pendidikan Kecamatan Takokak. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan pihak PLN guna memastikan pemadaman aliran listrik di sekitar lokasi demi keamanan, serta melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang berada di sekitar TKP.

Kapolsek Takokak Polres Cianjur AKP Dadang Warman, S.H., M.H. menyampaikan bahwa pihak kepolisian telah melakukan langkah-langkah penanganan secara cepat dan terukur guna memastikan situasi tetap aman dan kondusif. "Kami telah melakukan pengecekan dan pengamanan lokasi kejadian serta berkoordinasi dengan instansi terkait. Beruntung dalam kejadian ini tidak terdapat korban jiwa, mengingat kondisi bangunan memang sudah lama tidak digunakan. Kami juga mengimbau kepada pihak terkait agar melakukan pengecekan terhadap bangunan lain yang berpotensi membahayakan guna mencegah kejadian serupa," ujarnya.